

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa total aset (X1) dan total utang (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Dengan demikian, sesuai dengan prinsip pengambilan keputusan dalam analisis statistik, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara total aset dan total utang terhadap laba bersih dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa total aset (X1) dan total utang (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, sesuai dengan prinsip pengambilan keputusan dalam analisis statistik, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara total aset dan total utang terhadap PBV dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa total aset (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (Y). Dengan demikian, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara total aset dan laba bersih dapat diterima. Hal ini berarti jika total aset meningkat,

maka laba bersih cenderung meningkat.

4. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, dapat disimpulkan bahwa total utang (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih (Y). Dengan demikian, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara total utang dan laba bersih dapat diterima. Jika total utang meningkat, maka laba bersih cenderung menurun karena meningkatnya beban keuangan dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.
5. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa total aset (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Z). Dengan demikian, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara total aset dan PBV dapat diterima. Hal ini berarti Jika total aset meningkat, maka PBV cenderung meningkat.
6. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, dapat disimpulkan bahwa total utang (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV (Z). Dengan demikian, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara total utang dan PBV dapat diterima. Jika total utang meningkat, maka PBV cenderung menurun karena meningkatnya beban utang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.
7. Bahwa variabel laba bersih (Y) berpengaruh signifikan terhadap PBV (Z). Hal ini berarti jika kenaikan atau penurunan laba bersih (Y) berpengaruh

signifikan terhadap kenaikan ataupun penurunan terhadap PBV (Z)

8. Bahwa variabel total aset (X1) dan total utang (X2) melalui laba bersih (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Z). Hal ini diartikan bahwa kenaikan total aset (X1) dan total utang (X2) melalui laba bersih (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan PBV (Z).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa total aset dan total utang melalui laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang mungkin berperan sebagai mediator atau moderator. Misalnya, profitabilitas lain seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai variabel mediasi untuk memahami bagaimana total aset dan total utang memengaruhi PBV secara lebih kompleks.
2. Penelitian ini dapat diperluas dengan menggunakan sampel dari sektor industri yang berbeda, seperti manufaktur, perbankan, atau perusahaan teknologi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara total aset, total utang, laba bersih, dan PBV bersifat konsisten atau berbeda tergantung pada karakteristik industri. Analisis perbandingan antar sektor juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.